

PKM Penataan Lingkungan Sekolah di MTs Nurfadhilah

Armiwaty¹, Mithen Lululangi², Ahmad Wahidiyat³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah warga sekolah MTs Nurfadhilah. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pemahaman akan pentingnya pemilahan sampah serta cara mengolah dan mendaurulang sampah, (2) perlunya penyediaan tempat sampah terpisah berdasarkan jenis sampah, dan (3) perlunya penataan taman sekolah sesuai standar sekolah adiwiyata. Metode yang digunakan adalah: metode pendampingan (*mentoring*) dan metode *participatory rural approach* (PRA). Hasil yang dicapai adalah (1) pengetahuan dan kesadaran mitra tentang pentingnya pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah, serta keterampilan mengolah dan mendaurulang sampah, (2) tersedianya tempat sampah terpisah berdasarkan jenis sampah, (3) tertatanya taman sekolah sesuai standard sekolah adiwiyata.

Kata Kunci: *pilah sampah, daur ulang sampah, sekolah adiwiyata.*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal. Pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah didefinisikan sebagai bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberi pelajaran menurut tingkatannya. Sebuah sekolah dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta berbagai aturan yang telah dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah dalam penyelenggaraan aktivitas belajar dan mengajar tersebut.

Sekolah adiwiyata adalah salah satu program pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian lingkungan hidup. Adiwiyata sendiri bermakna sebagai tempat yang baik dan ideal, dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adapun tujuan dari program ini yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

MTs Nurfadhilah merupakan salah satu unit sekolah di Pesantren Nurfadhilah, yang berlokasi di Jl. Mangka Dg Bombong Kelurahan Paccinongan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Unit-unit sekolah yang dikelola Pesantren Nurfadhilah berdiri di atas lahan seluas ±1,6 Ha, dengan luas terbangun baru sekitar 30%. Lahan yang tidak terbangun kemudian dimanfaatkan menjadi lebih produktif. Pada lahan tersebut ditanami berbagai macam tanaman yang bisa dikonsumsi sendiri oleh para pengelola sekolah dan siswa. Namun sistem penanamannya hanya sekedar memilih bagian lahan yang kosong begitu saja, tanpa ada pengaturan dan penataan yang jelas berdasarkan jenis tanamannya. Hal ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi terkesan kumuh dan semrawut.

Selain itu, oleh warga sekolah (pengelola dan siswa), sampah masih diperlakukan dengan cara biasa, yaitu sampah hanya dibuang pada bagian kosong di lingkungan sekolah untuk kemudian dilakukan pembakaran.

Sementara untuk menuju sekolah adiwiyata perlu diciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran pada warga sekolah, sehingga kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan fenomena di atas, maka tim pelaksana bermaksud untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana memilah sampah dan mendaurulangnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Serta melakukan penataan terhadap taman sekolah sehingga menjadi lebih indah dipandang dan memberi kenyamanan pada aktivitas sekolah.

METODE YANG DIGUNAKAN

Pada pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini, maka metode pelaksanaan yang akan dilakukan berupa metode pendampingan (*mentoring*) dan metode *participatory rural approach* (PRA). Metode pendampingan dilakukan untuk merubah paradigma berpikir masyarakat dalam menangani sampah, meningkatkan pemahaman mengenai kebersihan, dan memfasilitasi mitra dalam pembuatan taman serta daur ulang sampah. Metode PRA dilakukan untuk membangkitkan rasa memiliki (*sense of belonging*) mitra terhadap produk yang akan dikembangkan, dan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) mitra terhadap produk dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Metode utama yang ditempuh dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Pada waktu penyajian materi penyuluhan, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan video cara pembuatan ecobrick.
2. Pada saat pembuatan taman yang dilakukan adalah melihat potensi lingkungan dan berdiskusi mengenai desain taman yang sesuai dengan lingkungan sekolah. Selanjutnya secara bersama-sama melakukan penataan dan penanaman area taman tersebut.

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Penyampaian Materi penyuluhan

Pada tahapan ini, tim pelaksana menyampaikan materi kepada mitra bagaimana cara memilah sampah dan mendaurulang sampah tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi Cara Memilah dan Mendaurulang sampah

Cara Memilah dan Mendaurulang Sampah

Pada tahap ini mitra mempraktikkan langsung cara membuat tempat pengumpulan sampah organik yang akan digunakan untuk mengubah sampah tersebut menjadi kompos.



Gambar 2. Pembuatan Tempat Pengumpulan Sampah Organik yang akan Diubah menjadi Kompos

Penataan Taman

Pada kegiatan penataan taman, terlebih dahulu dibuatkan desain taman sesuai kondisi lingkungan sekolah. Pada desain tersebut diusahakan dengan rencana memanfaatkan barang bekas semaksimal mungkin. Setelah desain tercipta dilanjutkan dengan pembentukan taman dan penanaman tanaman. Adapun tanaman yang ditanam adalah berupa tanaman hias dan tanaman toga.



Gambar 3. Pembuatan Tempat Perambatan untuk Tanaman Merambat, sekaligus sebagai Entrance ke Kantor MTs Nurfadhilah, terbuat dari bambu bekas perancah proyek



Gambar 4. Pembuatan Taman Sudut dari Ban Mobil Bekas



Gambar 5. Pembuatan Rabat Beton sebagai Tapak Langkah

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan mitra sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat dikatakan berhasil. Melalui kegiatan ini, diperoleh hasil sebagaimana rencana solusi dari masalah yang dipaparkan pada analisis situasi, yaitu:

- a. Pengetahuan dan kesadaran pada warga mitra tentang pentingnya pemilahan sampah berdasarkan jenis sampahnya, serta keterampilan mengolah dan mendaur ulang sampah
- b. Tersedianya tempat sampah terpisah berdasarkan jenis sampah. Pemilahan sampah ini dapat dilanjutkan dengan melakukan daur ulang berdasarkan jenis sampah tersebut.
- c. Tertatanya taman sekolah. Diharapkan taman sekolah ini dapat memenuhi syarat sebagai taman sekolah adiwiyata.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan program kemitraan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mitra warga sekolah menjadi paham akan pentingnya pemilahan sampah serta cara mengolah dan mendaur ulang sampah tersebut. Pemahaman akan hal tersebut memberi dampak kepada warga sekolah sehingga menjadi antusias untuk senantiasa memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, dan dilakukan daur ulang sesuai jenis sampah tersebut.
- b. Lingkungan sekolah menjadi lebih rapi, indah dipandang serta nyaman, sehingga kedepannya diharapkan dapat meraih penghargaan sebagai sekolah adiwiyata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Kemitraan Masyarakat ini dapat terselenggara atas bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu ucapkan terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar selaku pembina Universitas Negeri Makassar.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dan Warga Sekolah MTs Nurfadhilah, atas izin dan dukungannya dalam melakukan kegiatan program kemitraan masyarakat ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat ini yang tidak sempat kami sebut namanya satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Panduan Adiwiyata. Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim. 2018. *Pengolahan Sampah*. <https://biroinfrasda.jatengprov.go.id/files/uploads/2018/03/Pengolahan-Sampah-2018-UNDIP.pdf>. Diakses 21 April 2021
- Arisona, Risma Dwi. 2018. *Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Pembelajaran IPS untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Islam Volume 3. Nomor 1. Edisi Juni 2018
- Martha 2020. *Panduan Taman Sekolah*. <https://www.99.c0/id/panduan/taman-sekolah>. Diakses 20 April 2021